

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Konsentrasi ke Proyek Urban Regeneration

Asisten Perencanaan DKI Jakarta Sri Haryati, mengatakan, pihaknya akan fokus pada proyek urban regeneration senilai Rp 571 triliun pada tahun 2020.

Pembiayaan proyek tersebut akan menggunakan dana yang berasal dari APBD dan kerjasama pemerintah dan badan usaha (KPBU). "Proyek ini akan jalan terus," kata Sri, Selasa (17/12). Namun, Sri belum bisa memastikan berapa persen porsi pembiayaan dari APBN dan KPBU untuk proyek urban regeneration senilai Rp 571 triliun tersebut.

Lebih lanjut Sri berjanji, iklim investasi di Jakarta akan diperbaiki, salah satunya dengan mengevaluasi peraturan daerah yang dinilai menghambat investasi. Ia menyebutkan, ke depan Jakarta akan ditopang oleh tiga sektor unggulan yakni ekonomi digital, ekonomi pariwisata dan ekonomi kreatif.

Kemudian, pengembangan kota akan berbasis transportasi. Nantinya diprediksi akan ada 20 titik pertumbuhan ekonomi baru

di Jakarta. "Kami proyeksi pertumbuhan ekonomi Jakarta tahun 2020 sebesar 6,3 persen," ujar dia.

Proyek urban regeneration DKI Jakarta senilai Rp 571 triliun antara lain, Pengembangan jaringan rel kereta moda raya terpadu (MRT) menjadi 223 kilometer senilai Rp 214 triliun. Pengembangan jaringan rel kereta light rail transit (LRT) menjadi 116 kilometer senilai Rp 60 triliun.

Pengembangan panjang rute Transjakarta menjadi 2.149 kilometer senilai Rp 10 triliun. Pembangunan jaringan rel elevated loopline sepanjang 27 kilometer senilai Rp 27 triliun. Penyediaan permukiman hingga 600.000 unit senilai Rp 90 triliun. Peningkatan cakupan air bersih hingga 100 persen penduduk DKI senilai Rp 27 triliun.

Peningkatan cakupan jaringan air limbah hingga 81 persen penduduk DKI senilai Rp 69 triliun. Revitalisasi angkot (first and last mile transport) hingga 20.000 unit senilai Rp 4 triliun. Serta, Pengendalian banjir dan penambahan pasokan air senilai Rp 70 triliun. Teks. (kompas.com)